

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bulutangkis merupakan olahraga rakyat Indonesia, kita bisa melihat orang bermain bulutangkis di depan rumah, jalan raya, kompleks olahraga, gedung serbaguna, atau bahkan di gedung khusus bulutangkis. Permainan ini dimainkan oleh seluruh kalangan masyarakat, baik yang menggunakan raket atau bahkan menggunakan papan, dimainkan oleh masyarakat perkotaan ataupun masyarakat di pedesaan.

Dengan animo masyarakat yang begitu besar Indonesia tidak kekurangan bibit atlet bulutangkis, hampir semua daerah memiliki klub bulutangkis yang melakukan pembinaan anak-anak usia dini. Bahkan beberapa daerah ada yang melakukan pembinaan bulutangkis secara intensif bagi atlet di daerahnya. Pembinaan bulutangkis di Indonesia tidak hanya latihan yang intensif saja, akan tetapi membutuhkan kompetisi untuk mengukur sejauh mana pencapaian hasil latihan.

Bulutangkis Indonesia bisa konsisten di kompetisi dunia disebabkan oleh pembinaan dan kompetisi kelompok usia yang baik, mulai dari kejuaraan level kabupaten, karesidenan, provinsi, sampai dengan nasional. Kejuaraan yang ada di Indonesia juga tidak hanya atlet yang berasal dari klub saja, akan tetapi ada kompetisi antar pelajar dan mahasiswa seperti kompetisi O2SN, POPDA, dan POMNAS.

Ada juga kompetisi antar daerah seperti KEJURDA, KEJURPROV, dan KEJURNAS. Untuk level klub sendiri ada kompetisi seperti Sirkuit Nasional dan Swasta Nasional.

Brebes merupakan kabupaten dengan wilayah terbesar ke-3 di provinsi Jawa Tengah, dengan wilayah yang luas Kab. Brebes memiliki banyak klub bulutangkis yang membina atlet usia dini. Dengan banyaknya klub yang aktif melakukan pembinaan atlet usia dini, PBSI Kab. Brebes rutin mengadakan kejuaraan Kejurkab setiap tahunnya. Dimana setiap penyelenggaraan Kejurkab Brebes selalu diikuti dengan antusias oleh para anggota klub bulutangkis di Kab. Brebes. Pada kelompok usia dini s/d taruna saja total peserta bisa mencapai 250 peserta, itu hanya diikuti oleh atlet yang berasal dari Kab. Brebes. Tak hanya di kejuaraan lokal brebes saja, beberapa klub dari brebes juga rutin mengikuti kejuaraan di luar Kab. Brebes, baik itu kejuaraan tingkat karesidenan ataupun tingkat provinsi.

Dengan didukung pembinaan yang berjalan dengan baik seperti latihan dan juga kompetisi, seharusnya atlet bulutangkis di Kab. Brebes memiliki hasil yang maksimal. Akan tetapi hal ini tidak terjadi, pada kenyataannya atlet bulutangkis Kab. Brebes masih sangat kesulitan ketika bertanding pada kejuaraan open. Baik itu tingkat karesidenan ataupun tingkat provinsi, di level pertandingan karesidenan saja atlet kab. Brebes jarang ada yang bisa melaju sampai ke babak semifinal.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi seorang atlet, ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi seorang atlet salah satunya adalah program latihan, keberhasilan dari seorang atlet ditentukan dari

program latihan yang tepat. Tepat tidaknya sebuah program latihan ditentukan oleh kemampuan seorang pelatih dalam memahami cabang olahraga dan kemampuan atletnya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui profil pelatih bulutangkis di Kab. Brebes sebagai salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi atlet bulutangkis Kab. Brebes

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pelatih klub bulutangkis Kabupaten Brebes.
2. Pembinaan PBSI Kabupaten Brebes terhadap pelatih.
3. Sebagian pelatih klub bulutangkis Kabupaten Brebes merupakan mantan atlet.
4. Program latihan di miliki pelatih klub bulutangkis Kabupaten Brebes.
5. Komunikasi antar pelatih dan atlet klub bulutangkis Kabupaten Brebes.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup mengenai permasalahan di atas, maka peneliti membatasi topik permasalahan pada kompetensi pelatih bulutangkis di Kab. Brebes dalam melatih.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana profil pelatih bulutangkis yang ada di Kab. Brebes, berdasarkan kompetensi melatihnya?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan berguna dalam referensi ilmiah bagi Fakultas Ilmu Olahraga.
2. Memberikan pandangan bagi para pelatih dapat meningkatkan serta mengoptimalkan perannya dalam melatih
3. Peningkatan prestasi dalam cabang olahraga bulutangkis di Kab. Brebes pada masa yang akan datang.
4. Sebagai motivasi bagi para pelatih bulutangkis di Kab. Brebes dalam meningkatkan ketrampilan yang harus dimiliki oleh pelatih bulutangkis
5. Penelitian ini ditujukan sebagai syarat atau standar kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana olahraga
6. Dalam penelitian ini dapat dijadikan pengembangan sejauh mana mutu dan Kualitas Pelatih Bulutangkis dan terhadap prestasi yang ada di Kab. Brebes.